

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian saat ini sangatlah pesat. Dengan adanya situasi perekonomian global yang ada pada saat ini, suatu perusahaan dapat melakukan kegiatan ekonomi sangat luas tanpa ada batas negara. Kondisi seperti ini akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan. Pengetahuan tentang manajemen keuangan dewasa ini tidak hanya penting bagi pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan keuangan suatu perusahaan atau manajer keuangan, tetapi juga penting bagi pihak-pihak lain yang tugas dan kegiatannya secara tidak langsung berkaitan dengan masalah keuangan, seperti manajer produksi, manajer pemasaran, dan manajer sumber daya manusia.

Tugas dan kegiatan yang dilaksanakan oleh manajer selain manajer keuangan mempunyai implikasi terhadap bidang keuangan, baik berupa dukungan dana maupun sebagai penghasil dana. Masing-masing manajer didalam suatu perusahaan saling terkait satu sama lainnya mempunyai implikasi terhadap bidang keuangan (Sudana, 2011:2).

Manajer perusahaan memiliki tugas dan kewajiban untuk membuat suatu keputusan dan kebijakan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Untuk memenuhi harapan investor tersebut, maka manajer keuangan berusaha untuk

memaksimumkan kesejahteraan investor dengan cara membuat berbagai keputusan dan kebijakan keuangan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Ketiga keputusan keuangan tersebut perlu dilakukan karena keputusan tersebut saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Haruman, 2007).

Implementasi keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Keputusan pendanaan berkaitan dengan penentuan struktur modal yang tepat bagi perusahaan dalam perspektif manajerial, inti dari fungsi pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Di lain pihak, kebijakan dividen memiliki peran yang penting dalam menjelaskan nilai perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan mengenai seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan akan didistribusikan kepada pemegang saham.

Keputusan investasi akan mempengaruhi pendapatan yang diharapkan, artinya berbeda alternatif yang dipilih berbeda pendapatan yang diperoleh (Sudana, 2011:9). Keputusan investasi juga mempengaruhi risiko bisnis, yaitu variabilitas pendapatan yang terjadi karena keputusan investasi. Dalam situasi yang tidak pasti, pendapatan yang diharapkan dan risiko harus dipertimbangkan pada setiap keputusan. Besar kecilnya risiko dan

pendapatan yang diharapkan dari suatu perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan yang bersangkutan.

Keputusan pendanaan merupakan tanggung jawab utama manajer keuangan untuk menggalang dana yang dibutuhkan perusahaan untuk investasi dan operasinya (Brealey,Myers,danMarcus,2008:6). Ketika suatu perusahaan membutuhkan banyak dana,perusahaan tersebut dapat menarik para investor untuk menanamkan uang kas sebagai ganti bagian laba di masa depan,atau menjanjikan untuk melunasi kas investor tersebut plus tingkat bunga tetap.Sumber dan bentuk dana untuk pembiayaan ditentukan oleh keputusan yang menyangkut investasi.Inti dari keputusan pendanaan ini adalah bagaimana perusahaan menetapkan sumber dana yang maksimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi,sehingga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Keputusan pembagian dividen perlu mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan.Bagi investor yang berinvestasi tentunya tingkat return atau keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang ditanamkannya berupa capital gain dan dividen yang merupakan bagian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham.Manajer harus memutuskan apakah laba yang didapatkan perusahaan selama satu periode akan dibagikan semuanya atau hanya sebagian saja yang dibagikan sebagai dividen dan sisanya ditahan perusahaan atau sering disebut laba ditahan (retained earning).Setiap keputusan investasi dan pembiayaan tersebut akan mempengaruhi tingkat,penetapan waktu,risiko arus kas perusahaan,dan

harga saham perusahaan, sehingga manajer harus membuat keputusan investasi dan pembiayaan yang dirancang untuk memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2010).

Tidak hanya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen, tetapi salah satunya dipengaruhi juga oleh tingkat suku bunga. Kenaikan tingkat suku bunga akan ditanggung oleh investor, yaitu berupa kenaikan biaya bunga bagi perusahaan. Jika tingkat suku bunga terlalu rendah, jumlah uang yang beredar di masyarakat akan bertambah karena orang akan lebih senang memutar uang pada sektor-sektor yang dinilai produktif. Sebaliknya, suku bunga yang tinggi akan mendorong investor untuk menanamkan dananya di bank daripada menginvestasikannya pada sektor produksi atau industri yang memiliki tingkat risiko lebih besar.

Rakhimsyah dan Gunawan (2011), melakukan penelitian tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitiannya sebanyak 25 perusahaan manufaktur yang go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005-2009. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Wijaya dan Wibawa (2010) melakukan penelitian tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai

perusahaan. Sampel penelitiannya sebanyak 130 perusahaan manufaktur yang membagikan dividen kas dan periode penelitian yaitu tahun 2006-2009. Hasil penelitiannya adalah keputusan investasi, keputusan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rakhimsyah dan Gunawan (2011) tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2005-2009 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan. Perbedaannya terletak pada periode waktunya yaitu tahun 2008-2012.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka diambil judul penelitian yaitu “ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas,maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisis tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas,manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi analisis keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan tingkat suku bunga sebagai langkah untuk mensejahterakan para pemegang saham dan untuk kemajuan perusahaan itu sendiri.

#### 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan literatur atau informasi untuk penelitian berikutnya dan memberikan informasi serta referensi tambahan mengenai sejauh mana keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga mempengaruhi nilai perusahaan.

#### 4. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang akan digunakan sebagai penilaian terhadap suatu prospek perusahaan di masa yang akan datang.

#### 5. Bagi Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan ( Bapepam-LK)

Penelitian ini sebagai bahan kajian selaku badan yang kompeten dalam melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah go public.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas dan mudah bagi para pembaca dalam memahami penulisan ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi pembahasan tentang landasan teori yang mendeskripsikan teoritis terkait dengan variabel penelitian yang meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, tingkat suku bunga, nilai perusahaan, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya dan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data, analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan pembahasan.



## BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.